



DESAIN INTERFACE WEBSITE SMAS INDOCEMENT TARJUN

Aswin Krisdianto^{1*}, Diana Aqidatun Nisa², Aditya Rahman Yani³

¹ Fakultas Arsitektur dan desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ² Fakultas Arsitektur dan desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ³ Fakultas Arsitektur dan desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹email: Aswin7704@email.com

²email: diananisa.dkv@upnjatim.ac.id

³email: aditya.dkv@upnjatim.ac.id

*Corresponding author

Dikirim: 25-11-2022

Direvisi: 26-03-2023

Diterima: 30-04-2023

Abstrak

Di zaman sekarang *website* menjadi bagian yang tak lepas dari kehidupan masyarakat *modern*, terutama dalam mencari informasi. Indonesia menjadi pengguna internet yang selalu meningkat setiap Tahun. Kalimantan Selatan menjadi penyumbang ketiga terbesar pengguna internet dari 150 juta pengguna internet di Indonesia. Institusi negeri dan swasta memanfaatkan *website* sebagai media informasi untuk mempromosikan sekolahnya dan berdampak positif dengan perubahan yang signifikan. SMAS Indocement Tarjun sekolah yang memiliki banyak prestasi yang mampu bersaing dengan sekolah lain hingga tingkat provinsi, memiliki banyak ekstrakurikuler dan organisasi, namun mengalami penurunan siswa, bahkan 2021 hanya memiliki 28 siswa di kelas X (sepuluh) IPA pada Tahun 2021/2022. Dengan adanya desain *interface website* SMAS Indocement Tarjun dapat digunakan sebagai media promosi dan memperkuat identitas sekolah di tengah masyarakat luas hingga bisa menarik minat siswa baru. Perancangan ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data seperti wawancara, observasi dan kuesioner, dari data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode Analisis 5W + 1H dan metode analisis deskriptif hingga menghasilkan konsep desain dengan *keyword* “Simple, Informatif, Terstruktur” sehingga menjadi sarana media informasi SMAS Indocement Tarjun tidak hanya bagi siswanya namun seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Desain; Website; Sekolah

Abstract

Nowadays, *websites* are an integral part of modern society, especially in finding information. Indonesia is an internet user that always increases every year. South Kalimantan is the third largest contributor to internet users out of 150 million internet users in Indonesia. Public and private institutions utilize *websites* as information media to promote their schools and have a positive impact with significant changes. SMAS Indocement Tarjun is a school that has many achievements that can compete with other schools to the provincial level, has many extracurricular activities and organizations, but has experienced a decline in students, even 2021 only has 28 students in class X (ten) IPA in 2021/2022. With the *website interface design* of SMAS Indocement Tarjun, it can be used as a promotional media and strengthen the school's identity in the wider community so that it can attract new students. This design uses several methods in collecting data such as interviews, observations and questionnaires, from the data that has been collected, it is then analysed using the 5W + 1H Analysis method and descriptive analysis method to produce a design concept with the *keyword* "Simple, Informative, Structured" so that it becomes a means of information media for SMAS Indocement Tarjun not only for students but the entire community.

Keywords: Design; Website; school

1. PENDAHULUAN

Sejarah *website* di mulai pada Tahun 1991 Sir Timothy John dan Tim Berners-Lee menemukan *website* yang dapat terhubung dengan sebuah jaringan. Pada saat itu pembuatan *website* hanya bertujuan untuk memperbaharui suatu informasi dan mempermudah tukar menukar informasi hanya dalam cakupan tempat mereka bekerja melakukan penelitian. Pemimpin dari pengembangan *world wide web* adalah Tim Berners-Lee. dari *HTML (hypertext markup language)* untuk membuat halaman *web*. Semua perkembangan terjadi antara tahun 1989-1991.

Pada Tahun 2018 penggunaan internet di Indonesia meningkat dan akan meningkat tahun ke tahun. Sehingga hal ini dapat memanfaatkan *website* sebagai media promosi karena informasi yang diberikan banyak dan jangkauan lebih luas untuk diakses banyak orang yang mencari informasi yang dibutuhkan. Dari lembaga swasta hingga pemerintahan pun menggunakan *website* sebagai media informasi, seperti *website E-commerce* sebagai *website* jual-beli, portal berita hingga *website* sekolah sebagai contoh seperti sekolah negeri SMAN 1 negeri Jakarta dan sekolah swasta Sekolah Pelita Harapan.

Kalimantan Selatan menjadi penyumbang ketiga terbesar untuk penggunaan internet di Indonesia. Dalam *website(www.menpan.go.id, 2019)* Haswan menjelaskan “Data terakhir tahun 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta orang, dan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pulau Kalimantan menjadi penyumbang terbesar ketiga”. Sehingga memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis internet dapat menjadi peluang yang sangat besar jika menargetkan konsumen di pulau Kalimantan terkhusus Kalimantan Selatan.

Lembaga pendidikan saat ini banyak sekolah yang memanfaatkan *website* sebagai media informasi yang dapat diakses seluruh masyarakat sehingga mempermudah mengetahui informasi yang dibutuhkan, namun masih banyak juga sekolah yang belum memanfaatkan *website* sebagai media

promosinya. Terlebih sekolah memiliki *history* prestasi di bidang akademik maupun non akademik yang dapat bersaing dengan sekolah lain, tetapi kurang dalam mempromosikan sekolah sehingga mengakibatkan berkurangnya siswa tiap tahun dan masih menggunakan media promosinya cetak seperti brosur, spanduk hingga flyer yang jangkauannya terbatas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mulai memiliki dampak positif sehingga perubahan yang signifikan mulai terlihat. Salah satunya dapat dilihat dari cara untuk mendapatkan sumber ilmu tanpa memperlumahkan waktu dan jarak dengan diciptakan dan dikembangkannya aplikasi maupun saluran informasi untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan menggunakan fasilitas internet (Maharani et al., 2021). 20 fasilitas internet namun paling umum dan yang banyak digunakan adalah *World Wide Web (WWW)*. Tidak hanya teks namun *website* juga dapat menampilkan gambar, suara, video, film dan lain-lain. Dalam mengakses *website* dibutuhkan untuk mengakses adalah aplikasi *browser* atau disebut juga penjelajah *website*. *Google chrome, Mozilla Firefox* merupakan *software* bawaan untuk menjelajah internet. (setiawan, 2021).

SMAS Indocement Tarjun merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak 16 Juli 2008. Lalu diresmikan setelah pindah bangunan baru pada Agustus 2010 yang lebih dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang ada di desa Tarjun. Kabupaten Kotabaru. Kalimantan Selatan. Memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler namun untuk kegiatan ekstrakurikuler memiliki akun Instagram tersendiri secara masing-masing dengan mengetik kata ‘SMAMENT’ di Instagram. “SMAMENT” merupakan nama sebutan untuk SMAS Indocement Tarjun. Jelas sekali orang yang baru mengenal SMAS Indocement Tarjun tidak mengetahui hal tersebut dan orang tidak akan tahu isi dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. SMAS Indocement Tarjun juga mempunyai acara besar tahunan yaitu *SAC (Smament Art Competition)* sekaligus bazar yang mengundang banyak sekolah dari berbagai

wilayah, dari sekolah TK-SMA untuk mengikuti kompetisi yang diadakan, seperti lomba mewarnai, lomba fotografi hingga dance, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menarik minat untuk bersekolah ke SMAS Indocement Tarjun. Melalui wawancara kepada wakil kepala sekolah SMAS Indocement Tarjun, wakil kepala sekolah mengatakan bahwa untuk mempromosikan acara tersebut menggunakan sosial media dan mendatangi langsung sekolah yang diundang dengan membawa formulir untuk pendaftaran lomba yang diadakan. Dengan adanya *website* SMAS Indocement Tarjun dapat meningkatkan layanan dan mengolah informasi yang dapat diberikan kepada siswa, guru hingga masyarakat. Masyarakat dapat melihat, membaca tentang kegiatan dan membangun ketertarikan untuk memilih SMAS Indocement Tarjun sebagai lanjutan Pendidikan menengah atas ataupun kepentingan lainnya.

SMAS Indocement Tarjun mampu bersaing dengan sekolah yang memiliki nama besar hingga tingkat provinsi seperti menjuarai OSN (Olimpiade Sains Nasional) peringkat 1 bidang TIK, OSN bidang matematika biologi. Hingga pencak silat. Dan FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) kriya putra dan film pendek. Yang menandakan bahwa sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lain. SMAS Indocement Tarjun juga memiliki program Khatam Al Quran, yaitu program untuk menamatkan pembacaan Al Quran dengan membaca Al Quran setiap pagi hari Selasa, Kamis, Jumat dan membaca buku setiap hari Senin dan Rabu yang bertujuan untuk memperkuat literasi siswa tentunya program sekolah dan prestasi didukung fasilitas dari sekolah yang memadai.

Di tahun 2021/2022 SMAS Indocement Tarjun mengalami penurunan siswa sehingga mengakibatkan kelas 10 Tahun 2021/2022 hanya ada 1 kelas yaitu kelas 10 IPA dengan jumlah siswa hanya 28 orang. Dalam wawancara bersama kepala sekolah, SMAS Indocement Tarjun sudah memiliki *website* tetapi sudah tidak aktif lagi karena sudah tidak melanjutkan pembayaran. Dalam *website* tersebut juga hanya berisi profil SMAS Indocement

Tarjun yang hanya digunakan untuk keperluan syarat sekolah tingkat provinsi. Sangat disayangkan jika *website* tersebut harus dinonaktifkan karena SMAS Indocement Tarjun memiliki potensi yang menjadi daya tarik sendiri untuk calon siswa seperti prestasi yang dapat bersaing dengan sekolah lain, *event* besar hingga program sekolah. Dari hasil kuesioner menunjukan bahwa siswa SMAS Indocement Tarjun mencari informasi paling banyak di sosial media mengenai sekolahnya, dari 73 responden 61% menjawab sosial media seperti Instagram dan Facebook. 27% membaca pada mading. Hal ini menunjukan bahwa siswanya lebih aktif dalam mencari informasi di internet.

Hasil kuesioner juga menunjukan bahwa siswa membutuhkan sebuah tempat informasi yang lengkap yang dijadikan satu tempat. Dari 73 responden 98% menjawab "YA" dari data kuesioner tersebut maka siswa SMAS Indocement Tarjun membutuhkan suatu wadah informasi disajikan dalam satu tempat yaitu *website* dan perancangan akan difokuskan pada desain *website* SMAS Indocement Tarjun.

2. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu teknik menganalisis data dengan cara peneliti menjelaskan semua hasil data yang didapatkan tanpa mengaitkan penjelasan satu data ke data lainnya. Metode deskriptif adalah sebuah cara dalam menemukan variabel mandiri tanpa membuat sebuah perbandingan dengan variabel lainnya, (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan skunder. Data primer dengan cara riset kuantitatif dan kualitatif dan data skunder dari studi literatur. Untuk memvalidasi keakuratan data maka digunakan juga riset kuantitatif. Metode analisis 5W+1H yang merupakan metode untuk mendapatkan hasil secara lebih kaya dan mendalam (Yasmin, 2020). *Consumer journey* juga digunakan untuk menggali informasi mengenai perilaku konsumen terhadap produk ataupun jasa. yaitu dengan memahami pola pikir konsumen (Haekal, 2020). Dengan

demikian hasil dari analisis tersebut mendapatkan media pendukung untuk perancangan ini, lalu adalah *point of contact* untuk mengetahui suatu barang yang bersinggungan dengan target audiens secara langsung. Terakhir adalah sintesa data data yang didapatkan akan dikaji kembali dengan menarik suatu kesimpulan yang nantinya akan digunakan untuk tahap perancangan visual dan juga verbal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Wawancara

Dalam wawancara dilakukan kepada 2 narasumber yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. wawancara Kepala Sekolah Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi secara garis besar informasi terkait sekolah. Kedua wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah mencari informasi secara mendetail mengenai sekolah dan informasi penting disekolah yang akan dijadikan konten dalam *website*.

1. Kepala sekolah

Pada wawancara dengan kepala sekolah penulis menanyakan penggunaan media informasi yang digunakan di sekolah dan mengenai filosofi logo. Dari wawancara tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

- Alasan pembuatan *website* untuk kebutuhan kelengkapan profil sekolah di tingkat Provinsi.
- logo terbentuk dari hasil rapat pengurus yayasan yang berjumlah 22 orang sehingga bentuk logo yang bergaris kotak itu berjumlah 22 orang. lambang buku dan api menunjukkan semangat bersama untuk belajar dan memajukan pendidikan di daerah terpencil agar bisa maju ke kancah nasional.



Gambar 1. Logo (Sumber: SMAS Indocement Tarjun)

2. Wakil Kepala sekolah

Wakil kepala sekolah juga diwawancari guna mencari informasi yang lebih mendalam mengenai sekolah SMAS Indocement tarjun, Sebagai berikut:

- a) Tahun ajar 2021/2022 pendaftar siswa mengalami penurunan yaitu 28 siswa saja dalam 1 kelas.
- b) Aktif menggelar acara Tahunan, seperti Tahun baru islam, maulid nabi dan SMAS indocement SMAS Indocement Tarjun yaitu *SCA (SMAMENT ART COMPETION)* dan bazaar.
- c) Aktif berkontribusi untuk masyarakat seperti memberi bantuan untuk masyarakat yang terkena bencana.
- d) KIS (karya Tulis Siswa) menjadi syarat kelulusan.
- e) Memiliki organisasi aktif antara lain Osis, Pramuka, UKS, Sabili, Tari, *English club*.
- f) Jargon: Narkoba *NO*, prestasi *YES*
- g) Jurusan IPA dan IPS
- h) Pelajaran muatan lokal: bahasa jepang.
- i) Program sekolah, yaitu:
 - i. Senin, Rabu:
 - ii. Membaca buku sebelum masuk kelas.
 - iii. Selasa, Kamis, Jumat: Membaca Kitab Suci.
- j) Kegiatan ekstrakurikuler: Osis,

UKS, Band, Pramuka, Buletin, *Dance*, Sabili dan Tari.

- k) Perahu saran tempat untuk menerima kritik dan saran, Masih aktif namun jarang diisi karena Kurang sosialisasi.

a. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dua kali yaitu secara online dan offline. Observasi offline yang dilakukan pada 5 oktober 2021 di sekolah mengetahui aktivitas sekolah seperti penggunaan media informasi seperti Mading, ketersediaan komputer sebagai media informasi dan perpustakaan. mading terlihat hanya beberapa informasi poster terlihat lama karena telah luntur dan tidak terlihat informasi terbaru.

Observasi online akun Instagram @smasitptarjun tidak begitu aktif dalam membagikan informasi padahal akun tersebut merupakan akun inti sekolah. akun osis SMAS Indocement Tarjun lebih aktif melakukan update terhadap kegiatan di sekolah mulai dari informasi seperti *event* sekolah, informasi penerimaan siswa baru hingga bantuan sosial. Namun untuk kegiatan ekstrakurikuler & organisasi tidak begitu lengkap dibagikan karena beberapa ekstrakurikuler & organisasi tidak ditemukan dalam akun @smasitptarjun, akun ekstrakurikuler dan organisasi sekolah memiliki akun sendiri secara masing-masing dengan mengetik kata 'SMAMENT'. SMAMENT merupakan nama sebutan untuk SMAS Indocement Tarjun. Jelas sekali orang yang baru mengenal SMAS Indocement Tarjun tidak mengetahui hal tersebut dan orang akan sulit mengetahui atau bahkan tidak tahu dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan penggunaan warna, desain hingga penggunaan *font* yang tidak konsisten disetiap postingan sehingga dengan adanya desain *interface website* dapat memperkuat identitas sekolah dan wadah informasi yang struktural dan lengkap.

b. Hasil Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan metode survei guna memperoleh opini responden (Pujihastuti, 2010). Kuesioner

tentang desain *interface website* sebagai media informasi SMAS Indocement Tarjun disebarakan kepada seluruh siswa disekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan terhadap suatu informasi yang dibutuhkan. kuesioner disebarakan secara online menggunakan *google form* dengan jumlah responden berjumlah 73 responden.

3.2 Pembahasan

Perancangan Ini juga menggunakan metode 5W+1H yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan lebih banyak. Seperti:

- *What* (apa)
 - Apakah SMAS Indocement membutuhkan sebuah *website*?
Dari hasil kuisuner 98% siswa menginginkan media informasi yang dikemas dalam satu tempat.
 - Apakah yang menarik dari sekolah SMAS Indocement tarjun?
Berdasarkan hasil wawancara memiliki prestasi dan daya saing hingga tingkat provinsi, memiliki acara tahunan yang besar yaitu *Smament Art Competition (SAC)* memiliki organisasi aktif dan banyak ekstrakurikuler hinnga aktif dalam bermasyarakat seperti bantuan sosial kepada mereka yang terkena bencana.
- *why* (Mengapa)
 - mengapa merancang desain *interface website*?
Dari hasil wawancara Tahun ajar 2021/2022 mengalami penurunan kelas 10 yaitu hanya 20 siswa dalam satu kelas.
Dari hasil wawancara sebelumnya memiliki *website* yang sekarang tidak aktif dan hanya berisi profil tanpa mengangkat konten.
- *Who* (siapa)
 - Siapa yang menjadi target audien?
Seluruh siswa sekolah dan masyarakat luas.
Geografis
 - o Seluruh wilayah karena *website* tidak terbatas letak geografis selama seseorang memiliki jaringan internet.

Demografi

- Seluruh lapisan masyarakat

Psikografis

- Seluruh kelas sosial.

Perilaku

- mereka yang senang dalam melakukan aktivitas *browsing*.

- *when* (kapan).
 - Kapan saja siswa membutuhkan informasi?
Siswa membutuhkan informasi kapan saja.
- *Where* (dimana)
 - Diamana desain *interface website* diperuntukan?
Diperuntukan untuk sekolah dalam menjang pengolahan informasi dan memperkuat identitas.
 - Diamana siswa dalam mencari informasi?
Dari hasil kuesioner siswa banyak mencari informasi di internet khususnya sosial media.
- *How* (bagaimana)
 - Bagaimana merancang desain *interface website* yang sesuai dengan kebutuhan siswa digunakan untuk membantu dalam pemecahan masalah yang ada dalam penelitian? Sebagai desain komunikasi visual maka diperlukan keahlian yang kreatif dalam menyampaikan pesan yang disampaikan kepada masyarakat luas. Menyampaikan pesan sesuai dengan kebutuhan mereka. Perancangan desain *interface website* tidak hanya mendesain secara visual namun juga isi sesuai dengan kebutuhan target audien.

1. Konsep Media

a. Website

Konsep media utama merupakan *website* yang berisikan informasi SMAS Indocement Tarjun yang berguna sebagai media informasi dan promosi yang memperkuat identitas sekolah. ukuran *website* menggunakan ratio 16:9 dengan ukuran pixel 1920x1080 agar tampilan *full HD*. Tampilan menggunakan foto maupun elemen desain. Menggunakan grid 6 kolom namun 2 grid sisi kanan kiri dikosongkan

agar terdapat *whitespace* dan berdasarkan hasil kuesioner 68 responden (47%) memiliki desain *interface* yang minimalis.

2. Konsep verbal

a. Tentang SMAS Indocement Tarjun

Dalam perancangan *website* SMAS Indocement Tarjun ini untuk memperkuat identitas sekolah tersebut. Dengan mengangkat berbagai konten dari kegiatan sekolah baik dari organisasi hingga kegiatan ekstrakurikuler, prestasi dan informasi penting lainnya mengenai SMAS Indocement Tarjun dari alamat hingga kontak yang dapat dihubungi. Sehingga perancangan ini diharapkan mampu menarik minat calon siswa.

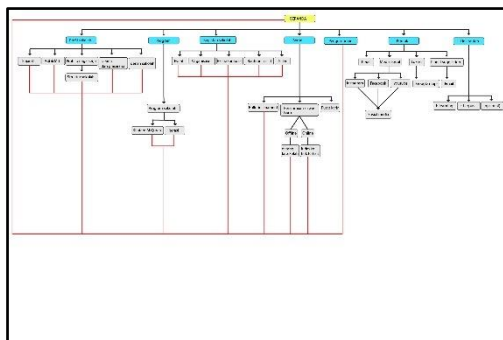
b. Hasil Keyword

Keyword merupakan suatu elemen penting dalam sebuah perancangan karena sangat berguna sebagai acuan perancangan, Dari semua data yang telah didapatkan lalu melalui Proses *mind mapping* dimana menghasilkan sebuah *keyword*, yaitu: Sempel, informatif dan terstruktur. “sempel” yaitu tampilan visual *website* yang simpel tidak banyak *layout* gambar atau elemen visual yang memenuhi *website* sehingga banyak ruang kosong atau *whitespace* dan terkesan kesan formal. “informatif” yaitu informasi yang disajikan informatif dan *UpToDate* sehingga *website* menjadi tempat untuk banyak informasi yang dibutuhkan. Kemudian “terstruktur” yaitu memiliki tema topik dengan sub tema yang memiliki keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya sehingga membuat pengalaman penggunaan lebih menarik dalam mencari sebuah informasi. *keyword* ini dapat menjadi acuan konsep visual dan verbal.

c. Bahasa Komunikasi

Gaya Bahasa yang digunakan di perancangan ini adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Pemilihan gaya bahasa bertujuan agar terlihat profesional mengingat *website* ini merupakan lembaga formal dan mudah dimengerti untuk masyarakat luas.

d. Alur Navigasi



Gambar 2. Alur navigasi (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

Website memiliki alur navigasi yang menjadi 7 menu namun sebelumnya memiliki menu Beranda.

Beranda (Gambar 9) berisi foto sekolah, artikel terbaru hingga testimoni angkatan terdahulu dan menyajikan 7 menu pada bagian *header* yaitu profil sekolah, Program, kegiatan sekolah, Berita, Pengumuman, Kontak, Dan *link/tautan*. 4 menu diantaranya memiliki Sub-Menu seperti:

a) Menu Profil Sekolah

memiliki Sub-Menu, yaitu:

- **Sejarah**
Berfungsi untuk informasi sejarah berdirinya sekolah SMA Indocement Tarjun (Gambar 10).
- **Visi&Misi**
Menyajikan informasi mengenai visi dan misi sekolah (Gambar 11)
- **Sarana dan prasarana**
Terdapat untuk menunjukan sarana dan prasaran yang disediakan sekolah. (Gambar 12)
- **Profil tenaga Kerja**
untuk memperkenalkan tenaga kerja yang bekerja pada sekolah mulai dari Pimpinan, Guru hingga Staff. (Gambar 13)
- **Denah sekolah**
Berisikan tata letak setiap ruangan sekolah untuk mereka yang baru pertama berkunjung ke sekolah. (Gambar 14)

b) Program sekolah

Sub-Menu yaitu:

- **Kahatam Al Quran**

Artikel informasi program sekolah mengenai pembacaan Al Quran. (Gambar 15)

- **Literasi**

Membaca buku sebelum 30 menit masuk kelas pada pagi hari.. (Gambar 16)

c) Menu Kegiatan Sekolah

memiliki sub-Menu, yaitu:

- **Event**

Menjelaskan setiap *event* yang akan diadakan disekolah baik yang akan datang ataupun yang sudah lewat. (Gambar 17)

- **Organisasi**

Berisi informasi apa saja organisasi yang ada disekolah beserta dengan kegiatannya. (Gambar 18)

- **Ekstrakurikuer**

berisi kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat disekolah untuk minat dan bakat Siswa. (Gambar 19)

- **Bantuan sosial**

Berisikan artikel pengalaman mengenai aktivitas bantuan sosial dan perantaran bantuan bagi masyarakat yang ingin bergabung ke dalam bansos. (Gambar 20)

- **Galeri**

Berisi merupakan foto dan video komplikasi yang diabadikan dari seluruh kegiatan yang ada disekolah, (Gambar 21)

d) Menu Berita

Sekolah memiliki tiga Sub-Menu yaitu:

- **Buletin Smament**

Sebagai wadah organisasi buletin yang berisi tulisan artikel siswa untuk menambah wawasan secara umum, (Gambar 22)

- **Penerimaan Siswa-siswi Baru**

Informasi mengenai penerimaan siswa baru berisikan syarat-syarat pendaftaran dan tersedia link untruk mendaftar secara online ataupun offline. (Gambar 23)

- **Pusat karir**

Halaman *website* yang khusus untuk menerima lowongan pekerjaan. (Gambar 24)

e) Pengumuman

Berisi pengumuman aktivitas siswa. (Gambar 25)

f) **Kontak**

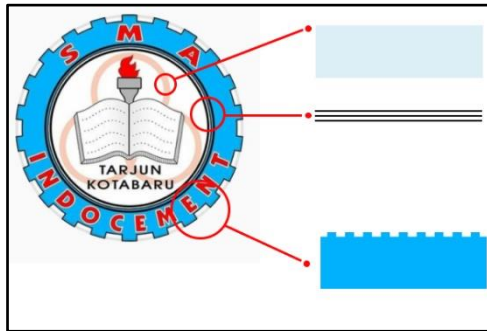
Halaman dari kontak sekolah berisi *Email*, nomor telepon, alamat sekolah, sosial media hingga tempat menerima kritik dan saran SMAS Indocement Tarjun dari masyarakat. (Gambar 26)

g) **link/tautan.**

Link/Tautan berfungsi untuk mengumpulkan semua *link* yang berguna untuk orang lain ataupun siswa dalam belajar. (Gambar 27)

3. konsep Visual

a. Elemen Desain



Gambar 3. Elemen desain (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

Element desain mengambil dari unsur unsur elemen yang terdapat pada logo sekolah, yang terpilih yang dapat diterapkan kedalam *website* sekolah tersebut. Seperti pada gambar dibawah terdapat elemen *shape*, garis-garis hingga pinggiran yang menyerupai *gear*.

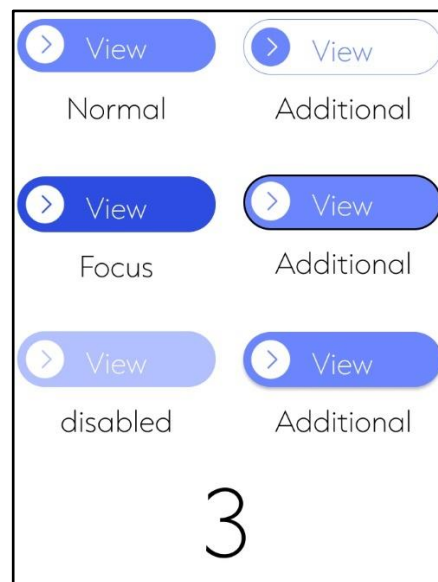
b. Konsep Layout

Layout website ini akan memilih *layout* yang minimalis menyesuaikan keyword “minimalis” yang diletakkan secara simetris maupun asimetris dengan pertimbangan teori *layout emphasis, balance, sequence* dan *unity* dan penggunaan cara baca yang menggunakan mirip seperti huruf “S” dan “L”. sehingga *website* dengan mudah menggunakan dan memahami isi dari *website* tersebut. *keyword* yaitu simpel yang terlihat minimalis dalam menyajikan *whitespace* pada sisi kiri

dan kanan *website*.

c. Konsep Button

Button merupakan komponen penting dalam *website*, untuk berpindah dari satu *page* ke *page* lainnya. dibuat sederhana dan dibantu dengan tipografi dan warna yang kontras sehingga menonjol dari elemen desain lainnya sehingga *user* dapat terfokus pada *Button*. Hasil kuesioner menunjukan dari 3 alternatif yang dibuat, alternatif nomor 3 lebih banyak dipilih dengan persentase 62%.



Gambar 4. Tombol (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

d. Konsep Tipografi

Karena informasi yang disajikan banyak dalam *website* sehingga dibutuhkan 2 *font* san serif yang mengacu pada *keyword* “simpel” dan didukung dengan hasil dari pemilihan *font* pada kuesioner dengan persentase *font* fredoka mendapatkan 63%

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890
 !@#\$%^&*()_+{}:;'"<.>?/

Gambar 5. Font Fredoka (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

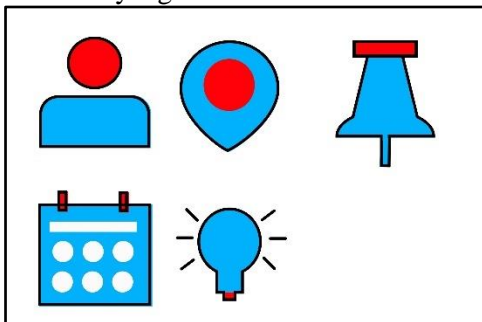
font kedua adalah font capitana 29%. font minimalis dengan huruf yang memiliki legibility dan readability.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890
 !@#\$%^&*()_+{};:'<.,>?/

Gambar 6. font capitana (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

e. Konsep Icon

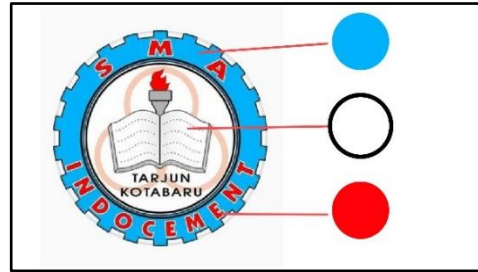
Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dilakukan kepada 51 responden, terdapat sebanyak 18 orang (35%) Memilih alternatif nomor 5 dari 5 alternatif yang dibuat.



Gambar 7. Icon (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

f. Konsep Warna

Warna mengacu pada logo yang sudah ada di sekolah SMA Indocement Tarjun. yaitu biru, putih, merah dengan persentase penggunaan putih 60%, biru 30% dan merah 10% sehingga dapat menghasilkan high kontras.



Gambar 8. Warna (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

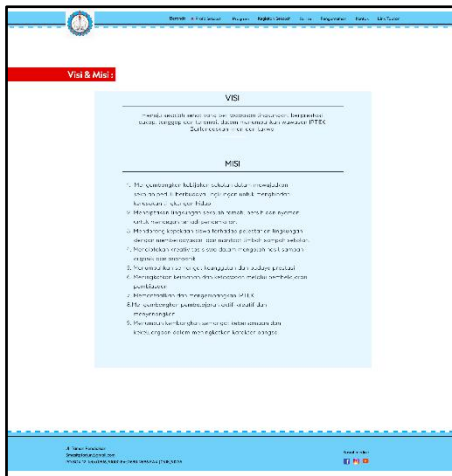
Desain interface Website



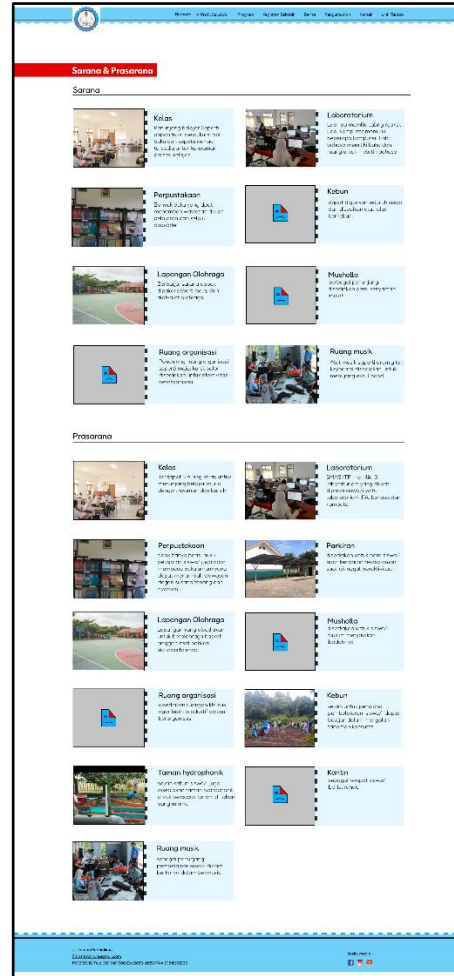
Gambar 9 Beranda (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



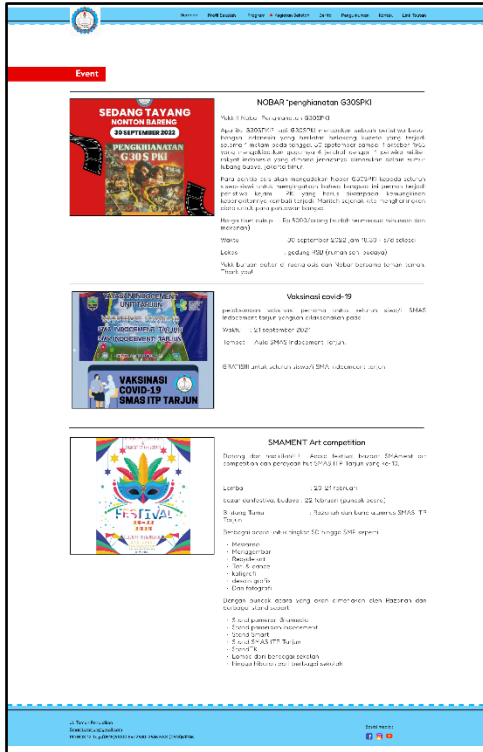
Gambar 10 Sejarah (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 11. Visi dan Misi (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 12. Sarana dan Prasarana (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 17. Event (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 18. Organisasi (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 19. Ekstrakurikuler (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



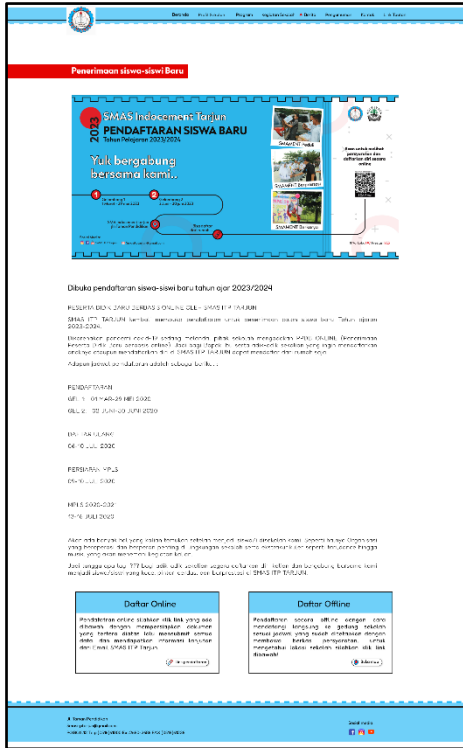
Gambar 21. Galeri (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



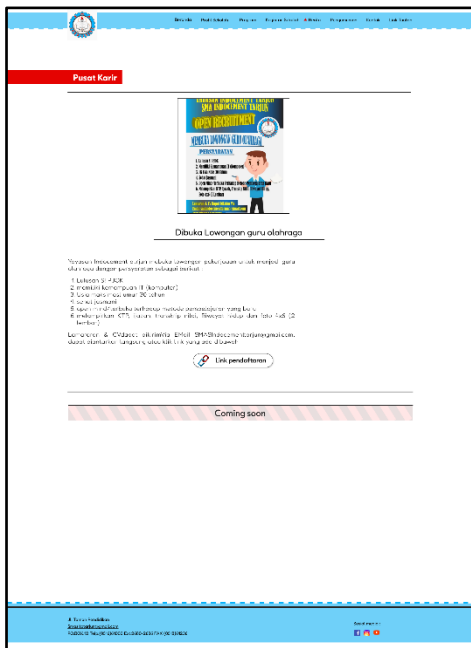
Gambar 20. Bantuan Sosial (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



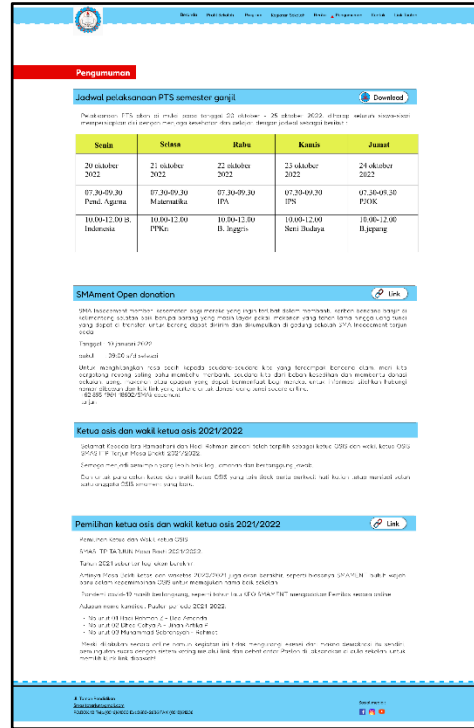
Gambar 22. Buletin (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



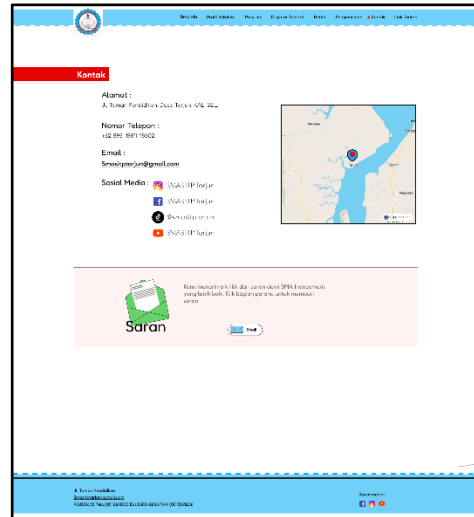
Gambar 23. Pendaftaran Siswa Baru (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



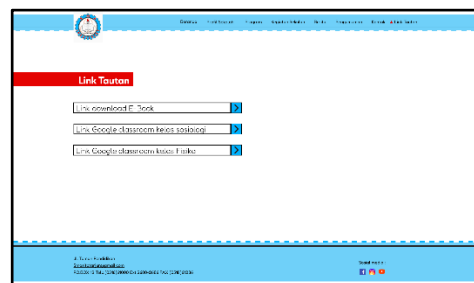
Gambar 24. Pusat Karir (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 25. Pengumuman (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 26. Kontak (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)



Gambar 27. Link/Tautan (Sumber: Aswin Krisdianto, 2022)

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

SMAS Indocement Tarjun merupakan sekolah swasta yang berada di desa Tarjun walaupun berada di desa namun bersaing dengan sekolah lain hingga tingkat provinsi dan memiliki banyak organisasi dan ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat siswanya. Dengan rancangan ini dapat memperkuat identitas sekolah. *Website* ini menampung banyak informasi mengenai sekolah SMAS Indocement Tarjun seperti sejarah, tenaga kerja, informasi penerimaan siswa baru, informasi ekstrakurikuler, organisasi, kontak hingga alamat sekolah. Rancangan ini berdasarkan hasil kuesioner kepada 68 responden (47%) memilih desain *interface* minimalis agar masih terkesan formal.

4.2. Saran

Perancangan desain *interface website* sebagai media informasi SMAS Indocement Tarjun dirancang secara ilmiah yang menggunakan beberapa penggalan dan penelitian agar hasil yang didapatkan adalah nyata adanya sesuai dengan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Akan tetapi penulis menyadari masih kurangnya dan memungkinkan terdapat kesalahan, oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Saran untuk penelitian dan perancangan berikutnya diharapkan dapat mengembangkan *website* agar benar-benar dapat digunakan oleh seluruh masyarakat.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Haekal, M. M. (2020, June 9). *Apa Itu Customer Journey? Bagaimana Cara Menerapkannya ke Bisnis Anda?* [Www.Niagahoster.Co.Id.](https://www.niagahoster.co.id/blog/customer-journey/)
- Maharani, D., Helmiah, F., & Nurul Rahmadani, N. (2021). *Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan*

Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdiformatika Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1, 3.

Pujihastuti, P. (2010). PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan*, 2.

setiawan, p. (2021). *Istilah-Istilah Internet.* [Www.Gurupendidikan.Co.Id.](https://www.gurupendidikan.co.id/fasilitas-internet/)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Alfabeta.

[www.menpan.go.id.](https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/pemanfaatan-teknologi-dan-cermin-revolusi-mental-dari-kalimantan-selatan) (2019, June 26). *Pemanfaatan Teknologi dan Cermin Revolusi Mental dari Kalimantan Selatan.* [Www.Menpan.Go.Id.](https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/pemanfaatan-teknologi-dan-cermin-revolusi-mental-dari-kalimantan-selatan)

Yasmin, P. (2020, July 20). *Pengertian 5W 1H dalam Berita dan Contohnya.* [Https://News.Detik.Com/Berita/d-5112311/Pengertian-5w-1h-Dalam-Berita-Dan-Contohnya.](https://News.Detik.Com/Berita/d-5112311/Pengertian-5w-1h-Dalam-Berita-Dan-Contohnya)